BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bimbingan balajar merupakan suatu usaha yang berupa bantuan kepada anak dalam mengatasi yang berhubungan dengan masalah belajar. Mengarahkan siswa untuk mempunyai perilaku belajar yang baik merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah. Adanya bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing di sekolah bertujuan untuk mengubah perilaku belajar siswa.

Perhatian orang tua merupakan faktor yang tidak kalah penting terhadap perilaku belajar siswa. Apalagi diabad modern seperti sekarang ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan perilaku belajar putra-putrinya. Para orang tua disibukkan dengan pekerjaan dan karier di luar rumah. Mereka mementingkan untuk mecukupi kebutuhan secara materi. Mereka mempunyai sedikit waktu bahka tidak mempunyai waktu luang untuk bersama keluarga sehingga mereka tidak dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap perilaku pelajar anaknya terutama dalam hal belajar.

Namun ada juga orang tua yang cukup waktu luang tetapi mereka tidak dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap perilaku belajar anaknya. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah umumnya mempunyai wawasan dan pengalaman yang kurang dalam hal belajar anak. Dengan wawasan dan pengalaman yang kurang, orang tua kurang mampu untuk menilai kemajuan belajar anak.nya. Namun sebaliknya, orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi kaya akan pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan

untuk membimbing anak dalam belajar. Dengan pengetahuan dan pengetahuan dan pengalamannya itu orang tua dapat menilai kemajuan belajar anaknya. Yang selanjutnya mereka nanti akan memberi kesempatan yang sebaik-baiknya pada anaknya untuk belajar.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh sampai dimana hubungan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa dikelas II SLTPN I Ngebel tahun ajaran 1997-1998.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah terhadap perubahan perilaku belajar yang merupakan variabel yang terikat atau variabel Y, kemungkinan ditentukan oleh faktor:

1. Faktor yang berasal dari dalam individu:
   a. Bakat
   b. Minat
   c. Intelegensi
   d. Motivasi pribadi
2. Faktor yang berasal dari luar individu:
   a. Pendidikan orang tua
   b. Status ekonomi orang tua
   c. Pendampingan orang tua
   d. Perhatian orang tua
   e. Perhatian guru bidang studi

f. Bimbingan belajar

g. Kecukupan sarana

h. Dan lain-lain

C. PEMBATASAN MASALAH

Dari sekian banyak variabel bebas atau variabel X yang penulis sebut di atas, maka penulis akan membatasi pada 2 variabel saja yaitu:

1. Bimbingan belajar
2. Intensitas perhatian orang tua

D. PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan judul skripsi ini, maka penulis akan merumuskan beberapa masalah pokok yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar tehadap perubahan perilaku belajar siswa ?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa ?

E. PEMBATASAN ISTILAH

Di bawah ini penulis akan mengemukakan batasan-batasan istilah yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini, yaitu:

"Studi Hubungan antara Bimbingan Belajar dan Intensitas Perhatian Orang Tua terhadap prubahan perilaku Belajar Siswa". Beberapa istilah tersebut antara lain:

1. Secara Konsepsional:

   a. Studi adalah penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

   b. Hubungan adalah pertalian antara dua hal.

   c. Bimbingan adalah bantuan atau pemberian bantuan oleh orang yang lebih bisa kepada orang yang kurang bisa atau kurang mampu.

   d. Belajar adalah suatu usaha untuk mendapatkan suatu perubahan yang lebih baik.

   e. Intensitas adalah tinggi rendahnya perhatian indivindu terhadap suatu hal.

   f. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek.

   g. Orang tua adalah Bapak, Ibu.

   h. Perubahan adalah suatu hal yang bersifat atau bersangkutan dengan berubahnya sesuatu.

   i. Perilaku adalah suatu keadaan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

2. Secara Operasional

   a. Bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dari pembimbing kepada peserta bimbing dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan belajar. Pembimbing memberi informasi tentang masalah belajar. Jika peserta bimbing sudah ada perubahan dari belum mengetahui tentang belajar menjadi mengetahui tentang belajar, maka harapan atau tujuan dari bimbingan belajar sudah tercapai.

   b. Intensitas perhatian orang tua adalah mendalam tidaknya kegiatan Bapak dan Ibu yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan psikis anak dalam belajar.

c. Perubahan perilaku belajar adalah reaksi dari indivindu untuk berbuat dari kebiasaan yang salah menjadi kebiasaan yang benar terhadap cara belajar setelah mendapat informasi mengenai cara belajar.

F. TUJUAN

1.Tujuan penelitian

Primer:

a. Mencari besar hubungan antara bimbingan belajar dengan perubahan prilaku belajar siswa di kelas II SLTPN I Ngebel tahun ajaran 1997-1998.

b. Mencari besar hubungan antara intensitas perhatian orang tua dengan perubahan perilaku belajar siswa di kelas II SLTPN I Ngebel tahun ajaran 1997-1998.

c. Mencari besar hubungan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua dengan perubahan perilaku siswa di kelas II SLTP Nebel tahun 1997-1998.

Sekunder:

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat masukan-masukan sejauh mana bimbingan belajar diberikan dan intensitas perhatian orang tua berhubungan masalah belajar siswa, sehingga informasi yang didapat bisa dipergunakan untuk membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi anak.

2. Tujuan penulisan

Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan mengakhiri kuliah Strata I, jurusan Psikologi dan Bimbingan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

G. ALASAN PEMILIHAN MASALAH

1. Alasan Obyektif

Penulisan mengangkat judul hubungan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa di SLTPN I Ngebel karena menurut penulis sebagian besar siswa yang ada di SLTP I Ngebel mempunyai perilaku belajar yang kurang baik. Hal ini mungkin disebabkan pemberian bimbingan belajar yang kurang optimal oleh guru bimbing dan banyak orang tua yang belum menyadari bahwa dirinya mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara belajar anaknya. Adanya perubahan perilaku belajar yaitu dari kebiasaan yang benar erat hubungannya dengan faktor-faktor yang penulis sebut di atas.

2. Alasan Subyektif

Penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa, karena sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang membahasnya dan masalah ini sesuai dengan jurusan yang penulis tekuni sebagai calon konselor yang bertugas membantu siswa memecahkan masalahnya dimana salah satu masalah itu berkaitan dengan perilaku belajar anak.

H. ANGGAPAN DASAR

Untuk menghadapi problematik dalam penulisan thesis ini, penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut:

1. Belajar Tuntas (Matery Learning) atau belajar sebagai penguasaan adalah suatu falsafah tentang pengajaran yang mengatakan bahwa dengan sistem pengajaran yang

tepat semua siswa akan dapat belajar dengan hasil yang baik dari seluruh bahan pelajaran yang diberikan disekolah. Para pendukung strategi belajar tuntas berpendapat bahwa tingkat keberhasilan siswa lebih banyak ditentukan oleh kesempatan belajar serta kualitas pengajaran yang diperoleh siswa. Maksud utama belajar tuntas ialah agar sebagian besar siswa dapat mencapai tingkat mastery (penguasaan bahan), efisiensi belajar, menigkatkan minat belajar dan membiasakan sikap belajar yang benar. Cara yang digunakan untuk mengembangkan setiap siswa sebaik-baiknya dalam belajar tuntas adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, menyediakan waktu yang cukup untuk belajar dan memberikan kepastian untuk siswa mengenai bahan yang dipelajari baik ruang lingkup atau tingkat kesukarannya. Dalam belajar tuntas, siswa yang belum menguasai tujuan instruksional tertentu diberikan program pengayakan dan siswa yang telah menguasai pengalaman pelajaran yang telah diberikan program pengayakan. (Lih1, hal.17)

2. Sesuai dengan pendapat Drs. Slamet bahwa bimbingan sewaktu belajar sangat diperlukan dalam belajar karena banyak siswa yang gagal atau tidak mendapat hasil yang baik hanya karena tidak mengetahui bagaimana cara-cara belajar efisien. (Lih2, hal.75)

I. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Suatu hipotesis akan diterima kalau hasil penelitian membuktikan kebenaran terhadap pernyataan itu dan hipotesis akan ditolak jika hasil penyelidikan itu tidak sesuai.

Sehubungan dengan masalah dan asumsi tersebut di atas, penulis menemukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Minor

   a. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap perubahan perilaku belajar siswa.

   b. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa.

2. Mayor

   Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap perubahan perilaku belajar siswa.

J. RENCANA PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dan tehnik pengumpulan datanya menggunakan angket. Tehnik analisa data menggunakan tehnik statistik chi kwadrat (X).